

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Lahan yang tersedia untuk pengembangan tanaman kopi arabika di Kecamatan Canduang 3.246 ha atau 57,84% dari keseluruhan luas Kecamatan Canduang. Lahan yang dapat dikembangkan untuk tanaman kopi arabika berada pada kelas S1 (sangat sesuai) dan S2 (cukup sesuai) dengan luas 2.815 ha atau 86,72% dari lahan yang tersedia di Kecamatan Canduang. Potensi produksi dihitung untuk 10 tahun pertama karena tanaman kopi arabika baru menghasilkan pada tahun ke-4 dengan produksi sebesar 26.742.500 kg dan akan memperoleh keuntungan Rp 449.125.368.000,00. Hasil analisis kelayakan usaha tanaman kopi arabika dengan parameter *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio) adalah 1,89 (keuntungan yang diperoleh 1,89 kali lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan). *Break Even Point* (BEP) 14.178.147 kg (jumlah produksi minimal kopi arabika agar petani kopi tidak mengalami kerugian adalah 14.178.147 kg. *Return Of Investmen* (ROI) 89% (tingkat pengembalian investasi dalam budidaya kopi arabika sebesar 89%). Hasil analisis kelayakan usaha ini menunjukkan bahwa tanaman kopi arabika layak untuk dikembangkan di Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam. Jika pengembangannya terus ditingkatkan pada lahan yang sesuai maka akan meningkatkan produksi kopi arabika dan perekonomian masyarakat khususnya petani kopi di Kecamatan Canduang.

### 5.2 Saran

1. Agar tanaman kopi arabika dikembangkan di Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam karena tanaman kopi arabika ini layak untuk dikembangkan.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan lahan tanaman kopi arabika di Kecamatan Canduang.
3. Pengembangan tanaman kopi arabika sebaiknya dilakukan pada lahan dengan kelas kesesuaian S1 (sangat sesuai) dan S2 (cukup sesuai) karena lahan ini berpotensi dan sangat mendukung produktivitas tanaman kopi arabika.